



SUSUNAN PENGURUS
Periode 2010 – 2014

Dewan Penasehat

Ketua : Ariana Susanti
Wakil Ketua : Erlina Wiyanarti
Anggota : Ary Sutedja

Dewan Pengurus

Ketua : Purnama Widjajakusumah
Wakil Ketua I : Aryati Prawoto
Wakil Ketua II : Ridwan Umar
Sekertaris Umum : Rahaju M. Koosman
Bendahara Umum : Sitawati Mayadewi
Wakil Bendahara : Indrawati BI

Project Development: Dyah Astuty H

Pengantar Redaksi

Senang sekali dapat menyapa anda kembali dalam SD Indonesia E-News ini .

Pada edisi ini, kami akan memuat kegiatan SD Indonesia pada bulan Juli 2011, dimana SD Indonesia ikut serta dalam pertemuan tahunan Susila Dharma International Association (SDIA) di Yunani, Annual General Meeting (AMG) yang bersamaan dengan pertemuan Zona 4.

Kemudian kami juga akan memaparkan kondisi terkini tentang langkah-langkah cemerlang yang menjadi program-program di Yayasan Tambuhak Sinta (YTS).

Dalam kesempatan ini, segenap Tim SD Indonesia juga mengucapkan:

Selamat Tahun Baru 2012

“Semoga tahun 2012 ini membawa Kesuksesan, Kesejahteraan, Kebahagiaan dan Kerjasama yang lebih erat bagi kita semua”

Selamat membaca!

*Purnama Widjajakusumah
Ketua*



Daftar Isi

	hal
Pengantar Redaksi	1
SDIA Gathering 2011 di Yunani	2
SD Indonesia Gathering	2
YTS Memperluas Kapasitas & Kegiatan	3
Berita Sekilas YUM	3
Profil: Ibu Olvia Reksodipoetro, ketua YUM	4
Kegiatan Ibu Peduli	4



SUSILA DHARMA INTERNATIONAL ASSOCIATION (SDIA) GATHERING 2011 DI YUNANI

Pada tanggal 13-18 Juli 2011, SD Indonesia menghadiri Pertemuan Tahunan SDIA yang diselenggarakan di Yunani, dimana pertemuan kali ini berlangsung bersamaan dengan pertemuan Zona 4. Sehingga dalam beberapa acara, delegasi Susila Dharma bergabung dengan anggota Zona 4 yang juga ikut dalam pertemuan tersebut.

Adapun yang hadir dalam pertemuan tahun ini sebanyak 18 delegasi Susila Dharma Nasional dari berbagai negara. Kedelapan belas SD Nasional itu adalah Australia, Austria, Amerika Serikat, Belanda, Chile, Irlandia, India, Indonesia, Inggris, Jepang, Jerman, Kanada, Kongo, Meksiko, Norwegia, Perancis, Serbia dan Spanyol.

Pertemuan tahunan Susila Dharma diawali dengan diskusi terbuka dari masing-masing delegasi Susila Dharma (SD) tentang tantangan-tantangan dan masalah yang dihadapi. Beberapa hal yang menjadi perhatian bersama adalah komunikasi dan pekerjaan-pekerjaan yang menjadi tanggung jawab SD di setiap negara. Bagaimana merasakan pentingnya keberadaan atau eksistensi SD di setiap negara tersebut dan hubungannya dengan Organisasi Subud Nasional yang ada.

Seperti kita ketahui bersama bahwa SD merupakan "interface" antara organisasi Subud dengan pihak luar. Apa yang dikerjakan oleh SD sewajarnya mencerminkan tingkah laku yang berbudi pekerti luhur dan mempunyai nilai kemanusiaan yang tinggi.

Beberapa SD Nasional yang sempat mendapat perhatian antara lain adalah SD Kongo, yang negaranya memiliki tingkat penyakit yang tinggi; SD Indonesia dan SD India yang baru melakukan pemilihan ketua baru dan membawa informasi yang segar tentang SD mereka di negaranya masing-masing. Dalam pertemuan itu juga dipilih pengurus SDIA baru yaitu; Livingstone Armytage dari Australia, Hesther Bate dari Perancis dan Lawrence Fryer dari Jerman.

Telah menjadi kesepakatan bahwa peran setiap SD adalah menjalankan fungsinya sebagai lembaga payung terhadap lembaga-lembaga sosial para anggota Subud

yang ada di negara tersebut. Sehubungan dengan peran SD yang demikian ini, maka perlu diperkuat jaringan yang menghubungkan antar SD agar dapat mendukung proyek-proyek kemanusiaan di seluruh dunia. Bantuan-bantuan dari SD negara maju dapat dialirkan ke negara yang membutuhkan dengan memperkuat peran SD di setiap negara, sehingga jelas bantuan tersebut untuk apa dan dapat dipertanggung jawabkan.

Untuk SD Indonesia, peran tersebut perlu dipertegas kembali mengingat bahwa SD Indonesia saat ini terdaftar sebagai lembaga "Perkumpulan" yang memiliki anggota. Anggota SD Indonesia adalah lembaga-lembaga sosial yang didirikan oleh anggota Subud untuk proyek-proyek sosial dan kemanusiaan. Maka dapat dikatakan bahwa dalam kerjasamanya dengan Pengurus Nasional, apabila ada Cabang atau Ranting yang memiliki kegiatan sosial dan bila kegiatan itu sudah membentuk suatu lembaga, maka secara otomatis lembaga tersebut menjadi anggota SD Indonesia. Demikian pula halnya apabila ada sekelompok anggota Subud membentuk suatu wadah kegiatan sosial, maka sewajarnya wadah tersebut juga masuk dalam daftar anggota SD Indonesia. Kegiatan SD Indonesia lebih banyak untuk monitoring dan evaluasi (monev) serta pelaporan.

Dalam rangka memperkuat jaringan dalam perkumpulan SD Indonesia, dan memperkuat tali silaturahmi antar lembaga sosial dan SD Indonesia, maka kami merencanakan sebuah pertemuan berkala SD Indonesia dengan lembaga-lembaga yang menjadi anggotanya. Dengan adanya pertemuan reguler ini, diharapkan bahwa kita bisa saling berbagi pengalaman, mencari solusi yang menjadi hambatan dan tentunya menghangatkan rasa persaudaraan diantara kita.

SD Indonesia sangat mengharapkan bahwa kita semua dapat bekerja sama dan saling membantu dan menolong dalam masalah-masalah yang sedang dan akan dihadapi bersama. Untuk berita yang lebih detil tentang Annual General Meeting 2011 di Yunani silakan klik <http://susiladharma.org/assets/enews11/enews-1108/enews-1108.html>.

SD INDONESIA GATHERING NOVEMBER 2011



Suasana SD Indonesia Gathering di Cipanas



Foto-foto SDIA Gathering di Yunani (Foto: SDIA)

SUSILA DHARMA INDONESIA

Wisma Subud # 37, Lt 2, Jl. RS Fatmawati no 52, Jakarta 12430

Telp/Faks: +62 21 766 9663

Email: sdindo@susiladharma.or.id, Website: www.susiladharma.or.id

SD Indonesia merupakan afiliasi dari PPK Subud Indonesia sekaligus perkumpulan yang menjadi payung bagi organisasi lain yang didirikan oleh anggota atau sekelompok anggota Subud untuk kepentingan sosial kemanusiaan sesuai dengan semangat Susila Dharma. Sesuai dengan fungsi dan peran SD Indonesia, maka SD Indonesia menyelenggarakan pertemuan antara SD Indonesia dengan anggota-anggotanya sehingga terbina ikatan kekeluargaan dan komunikasi yang baik.

Pada tanggal 18-20 November 2011 lalu, diadakan pertemuan di Club Bali Resort, Kota Bunga, Cipanas, Bogor. Anggota SD Indonesia yang hadir adalah Yayasan Usaha Mulia (YUM), Yayasan Harkat, Yayasan Tambuhak Sinta (YTS) Yayasan Saudara Sejiwa (YSS) Sekolah Bina Citra Utama (BCU), Koperasi Susila Bhakti Wlingi, Sekolah Cita Buana, Kelompok Wonosobo, dan Kelompok Ibu Peduli.

Dalam pertemuan ini, SD Indonesia berusaha memaksimalkan forum yang ada melalui pemaparan program serta hambatan yang dihadapi oleh masing-masing anggota, brain storming dan sharing pendapat serta penyelesaian masalah. Diharapkan hal ini dapat menghasilkan semangat dan langkah baru dalam menghadapi program-program yang direncanakan dan yang sedang dijalani serta memiliki persiapan untuk menyambut program-program sosial yang akan datang.



Diskusi kelompok dalam SD Indonesia Gathering

YTS MEMPERLUAS KAPASITAS DAN AREAL KEGIATAN

Saat ini YTS sedang dalam proses memperluas kapasitas dan areal kegiatan yang dilakukan untuk menindaklanjuti evaluasi eksternal yakni peningkatan kemampuan dan kapasitas SDM serta menindaklanjuti kegiatan eksplorasi PT Kalimantan Surya Kencana yang kembali aktif di Kalimantan Tengah dan Timur.

Pelatihan terdiri dari lima tahap, yang dipandu oleh Studi Drya Media dari Bandung, diantaranya: *Organisational Leadership* dan Metodologi *Community-Led Analysis and Planning*.

Sedangkan pada bulan Oktober, YTS akan menjajaki lembar baru dalam kegiatan di Kabupaten Gunung Mas. Selama



Staf YTS sedang mengikuti pelatihan yang dipandu oleh Studi Drya Media, Bandung

bertahun-tahun, usaha dikonsentrasikan pada penguatan kapasitas masyarakat, yang mencakup kemampuan menjangkau layanan dan program pemerintah dengan lebih efektif.

YTS telah mendapat jaminan pendanaan untuk program penguatan kapasitas di Kabupaten Gunung Mas selama 26 bulan. Program ini akan berfokus pada penguatan proses perencanaan dan penganggaran, terutama mekanisme Musrenbang sebagai perencanaan dari bawah yang bersifat terbuka.

SEKILAS LAPORAN YAYASAN USAHA MULIA (YUM)

Di Pusat Pelatihan Kejuruan di Desa YUM, Cipanas, untuk peserta di kelas bahasa Inggris mengalami penurunan sehingga perlu penggabungan beberapa tingkat kelas agar lebih efisien. Namun, bagi, kelas komputer dan kelas 'mencari pekerjaan' masih menarik bagi banyak siswa.

Sementara untuk program Pertanian Organik Proyek sebanyak 10 siswa dari sekolah pertanian Cianjur telah selesai melakukan PKL di pertanian organik YUM. Rombongan lain yang terdiri dari 10 pelajar sekolah pertanian akan datang untuk PKL selama dua bulan. Program PKL ini membantu staf pertanian organik untuk mempertahankan / meningkatkan hasil pertanian organik untuk dijual di JIS farmers market, individual customer, learning farm dan bazar YUM di bulan Oktober.



Anak-anak di desa YUM, Cipanas

Ketua YUM pergi ke Jepang dalam rangka acara 16 Tri-Lateral Konferensi Non-LSM Kesejahteraan Sosial untuk membuat presentasi tentang program kerjasama 5 tahun dengan JNCSSW tentang menanggapi bencana Tsunami Aceh Desember 2004, dan juga mewakili YUM untuk menerima Sertifikat Penghargaan dari JNCSSW atas keberhasilan YUM dalam menyelesaikan proyek

Kegiatan YUM telah diliput oleh beberapa media di Jakarta diantaranya Jakarta Post yang diterbitkan di edisi 19 Oktober 2011, majalah Kartini edisi 2307 disamping B Channel, dengan salah satu staffnya yaitu Vanessa Reksodipoetro selama setengah jam untuk program "Karena Aku Wanita".

PROFIL



OLVIA REKSODIPOETRO, KETUA YAYASAN USAHA MULIA

Bagi organisasi non profit, mendapatkan keanggotaan Clinton Global Initiative (CGI) membuka/mendapatkan akses kepada sekian banyak calon pendonor yang selalu siap menawarkan dana bagi proyek-proyek pembangunan masyarakat. Didirikan oleh mantan Presiden Amerika Serikat pada tahun 2005, CGI merupakan komunitas di mana di dalamnya berkumpul perusahaan-perusahaan terkenal dunia, tokoh masyarakat, dan warga masyarakat umum.

Ibu Olvia Reksodipoetro, pimpinan Yayasan Usaha Mulia (YUM), menyatakan bahwa YUM terus mencari sumber dana dan disarankan untuk mengajukan keanggotaan ke CGI. Setelah mereka memperkenalkan diri ke CGI, akhirnya YUM mendapatkan keanggotaan gratis senilai USD 20,000.

Melalui jaringan pertemananlah, yayasan ini mampu bertemu dengan donor baik dari perusahaan maupun pemerintah seperti Barclays dan German Federal Ministry for Economic Cooperation and Development atau BMZ.

"Saya rasa banyak orang yang memulai sebuah yayasan kecil memiliki banyak ide bagus. Mereka mau menolong, ingin berbuat baik tapi tidak memiliki latar belakang yang

memadai untuk sungguh-sungguh memahami manajemen ootek dan organisasi yang baik," tuturnya.

Dari aktivitas sosialnya, Olvia mengetahui beberapa masalah sulit yang harus dihadapi di tahun-tahun mendatang. Salah satu masalahnya adalah ketidakmampuan masyarakat untuk memanfaatkan dana bagi masyarakat yang sudah dialokasikan pemerintah karena mereka tidak sadar bahwa mereka punya hak atas dana itu.

KEGIATAN IBU PEDULI

Pada bulan Ramadhan 1432 H kali ini, Susila Dharma (SD) Indonesia berkerjasama dengan Ibu Peduli, PPK Subud Cabang Jakarta Selatan, Mulia Susila Sejahtera telah menerima dan menyalurkan zakat, infaq dan shodaqoh berupa dana sejumlah Rp. 28.945.000,- dan berupa barang sejumlah 4 dus kopi, 4 dus air mineral, serta 1 dus bumbu masak.

Dana tersebut telah diberikan ke beberapa proyek sosial di bawah naungan SD Indonesia serta kepada anggota Subud dan masyarakat yang membutuhkan di wilayah DKI Jakarta dan sekitarnya.

Sebelumnya, SD Indonesia bekerjasama dengan Ibu Peduli serta PPK Subud cabang Sleman telah berhasil mengumpulkan dana untuk pembangunan Talud di belakang Hall Latihan PPK Subud cabang Sleman pada tanggal 6 April 2011.

Segenap pengurus SD Indonesia mengucapkan terima kasih atas sumbangan Bapak dan Ibu. Semoga amal baik yang telah berikan mendapat limpahan berkah dari Tuhan Yang Maha Esa. Amin.



Ibu Peduli memberikan zakat kepada anggota masyarakat yang membutuhkan

Rekening Bank:
Bank Niaga cabang Fatmawati
Perkumpulan Susila Dharma Indonesia
A/C: 917.01.01299.003
Switch code: BNIAIDJA